



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KATA Μ'ΕΝΩ DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP ETIKA DALAM INJIL YOHANES:
STUDI YOHANES 15:1-17

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Master Teologi

Oleh
Lukas Leonardo
NIM: 2222211091

Jakarta
2024

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul KATA Μ'ΕΝΩ DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP ETIKA DALAM INJIL YOHANES: STUDI YOHANES 15:1-17, yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 11 September 2024.

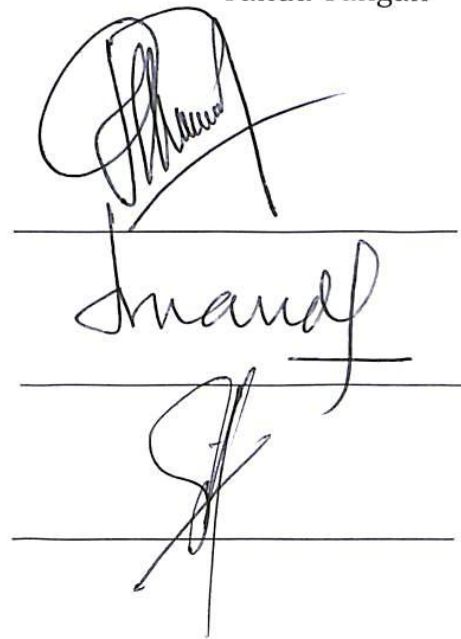
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.
NIDN: 2306077201

2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001

3. Pdt. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101



Jakarta, 17 September 2024



Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KATA M'ENΩ DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP ETIKA DALAM INJIL YOHANES: STUDI YOHANES 15:1-17, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 11 September 2024



Lukas Leonardo
NIM: 222211091

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Lukas Leonardo (2222211091)

(B) KATA ΜΕΝΩ DAN KAITANNYA DENGAN KONSEP ETIKA DALAM INJIL YOHANES: STUDI YOHANES 15:1-17

(C) vii + 149 + 16 hlm; 2024

(D) Program Studi Master Teologi

(E) Penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi terhadap studi etika dalam Injil Yohanes. Pandangan umum bahwa Injil Yohanes miskin pengajaran etika seiring berjalannya waktu telah bergeser kepada pandangan yang lebih positif, yang melalui pendekatan-pendekatan yang lebih baru memperlihatkan bahwa Injil Yohanes memiliki kandungan dan konsep etika yang tidak dapat dipandang sebelah mata. Kata μένω merupakan kata yang banyak dipakai dalam Injil Yohanes yang dalam penggunaannya banyak bersinggungan dengan ekspresi-ekspresi etika Injil Yohanes, kata ini memiliki jumlah kemunculan yang paling tinggi di Yohanes 15:1-17. Penelitian ini memakai pendekatan diskursus analisis yang merupakan pendekatan yang belum pernah dipakai oleh para peneliti untuk menggali relasi antara kata μένω dengan ekspresi-ekspresi etika Injil Yohanes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kata μένω bukan sekadar merupakan implikasi dari ekspresi-ekspresi etika Injil Yohanes, tetapi merupakan suatu tindakan yang tidak bisa dikecualikan dalam hierarki ekspresi-ekspresi etika Injil Yohanes, merupakan prasyarat bagi kesinambungan ekspresi-ekspresi etika tersebut, secara khusus dalam Yohanes 15:1-17. Dengan demikian penelitian diharapkan dapat memperjelas bagaimana kaitan μένω dengan konsep etika dalam Injil Yohanes.

(F) BIBLIOGRAFI 171 (1905-2023)

(G) Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.

Percaya Dalam Etika Injil Yohanes.....	20
Mengikuti Yesus Dalam Etika Injil Yohanes.....	25
Melakukan Perintah Yesus.....	28
<i>Mimesis</i> (Meniru) Dalam Etika Injil Yohanes.....	29
Teosis Dan <i>Missio Dei</i> Dalam Etika Injil Yohanes.....	34
Rangkuman.....	34
BAB TIGA EKSEGESIS DISKURSUS YOHANES 15:1-17.....	36
Pendahuluan.....	36
Penjelasan Analisis Diskursus.....	36
Unsur Pragmatik.....	37
Pendekatan Fungsional Dan Makna Pragmatik.....	40
Pendekatan Analisis Diskursus Yang Akan Dipakai.....	46
Analisis Diskursus Markah.....	46
Fitur Markah Δέ, Καί, Asindeton, Οὕτως Secara Khusus Dalam Injil Yohanes.....	48
Eksegesis Yohanes 15:1-17.....	60
Terjemahan.....	60
Struktur Argumentasi Teks.....	62
Analisis Subunit 1 (ayat 1-8).....	67

Analisis Subunit 2 (ayat 9-11)	87
Analisis Subunit 3 (ayat 12-17).....	93
Rangkuman	100
BAB EMPAT KATA ΜΕΝΩ DALAM HUBUNGAN DENGAN EKSPRESI-EKSPRESI	
ETIKA INJIL YOHANES.....	102
Pendahuluan.....	102
Perintah “Tinggallah di dalam Aku” Yoh. 15:1-8 Dalam Kaitan Ekspresi Etika	103
Bapa, Yesus Dan Kamu Dalam Perspektif Identitas Etika.....	103
Perintah “Tinggallah Di Dalam Aku” Kepada Pelaksana Etika Kebun.....	113
“Tinggallah Di Dalam Aku” Adalah Melanjutkan Ekspresi Etika Percaya.....	115
“Tinggallah Di Dalam Aku” Adalah Mempertahankan Buah Moral Dan	
Status Bersih	118
“Tinggallah Di Dalam Aku” Dan “Bapa-Ku Dipermuliakan” Dalam Kaitan	
Etika.....	122
Perintah “Tinggallah Di Dalam Kasih-Ku” Yoh. 15:9-11 Dalam Kaitan	
Ekspresi Etika.....	123
“Kasih-Ku” Sebagai Domain Keberadaan Moral Vertikal Dan Horizontal	124
“Tinggallah Di Dalam Kasih-Ku” Sebagai Prasyarat Ekspresi Moral	
Mengikuti Yesus.....	126

“Tinggallah Di Dalam Kasih-Ku” Dalam Kaitan Ekspresi Moral Melakukan Perintah Yesus.....	131
Perintah Mengasihi Yoh. 15:12-17 Dalam Kaitan Dengan “Tinggallah”	132
Perintah Saling Mengasihi Adalah Ekspresi Moral <i>Mimesis</i> Dalam Konteks Krisis Moral	132
Penetrasi Dari <i>Mimesis</i> Kasih Sebagai Dasar Ekspresi Etika <i>Missio Dei</i>	134
“Tinggal” Sebagai Teosis Moral Penyerahan Diri Secara Total Digantikan Jati Diri Yesus.....	140
Rangkuman	142
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	146
Kesimpulan	146
Saran.....	149
Bibliografi.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hierarki Proses.....	48
Tabel 2 Pemetaan Yohanes 15.....	65
Tabel 3 Tinggal Mempertahankan Progres dan Target Komitmen Moral.....	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Markah Diskursus Ayat 1-17	67
Gambar 2 Perbandingan Melalui Καθώς	89
Gambar 3 Struktur Kiasmus Ayat 9 dan 10	90
Gambar 4 "Tinggal" dan Hierarki Ekspresi-ekspresi Etika Injil Yohanes.....	145